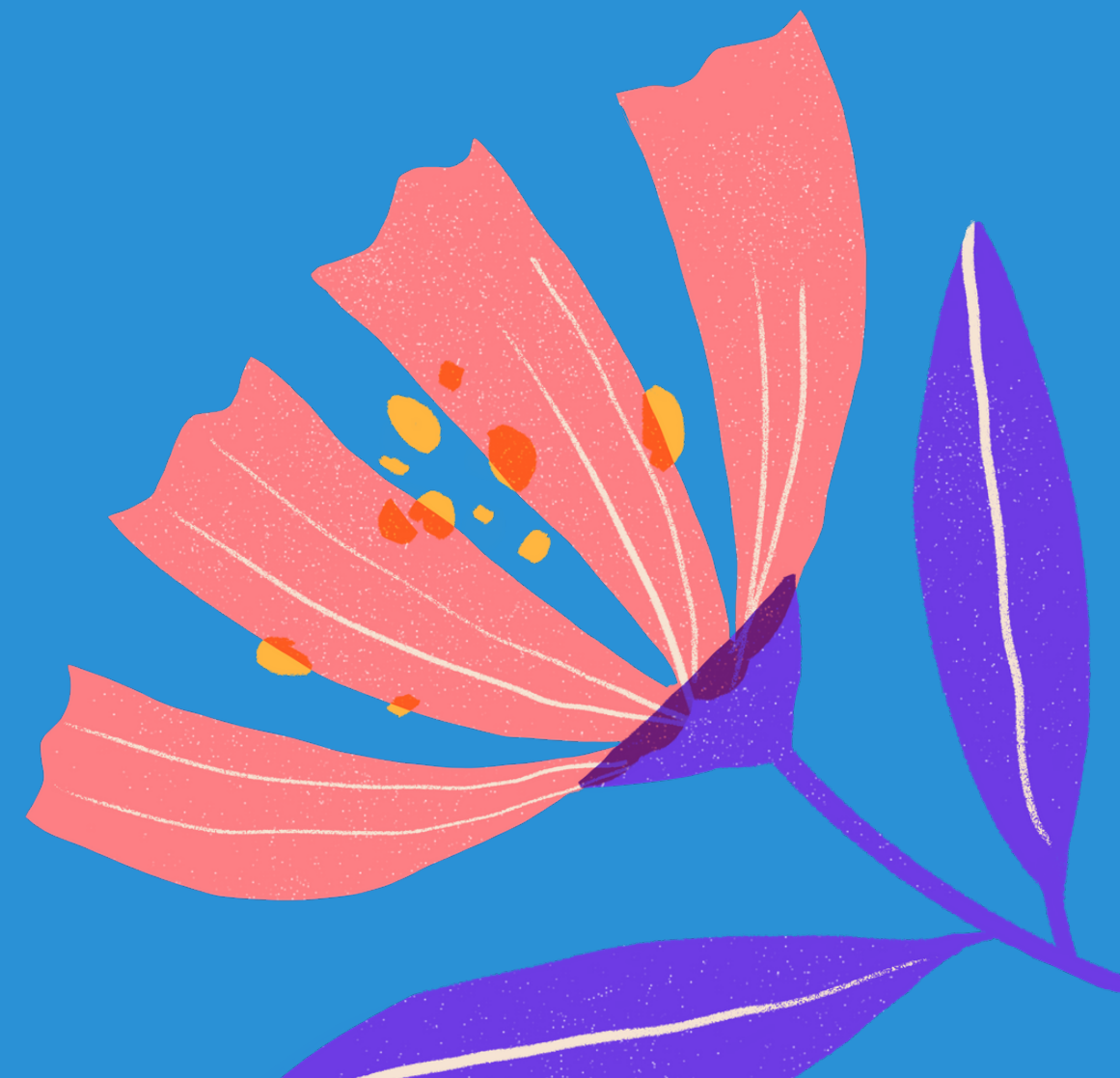


# Teori Efek Media dan Kekerasan

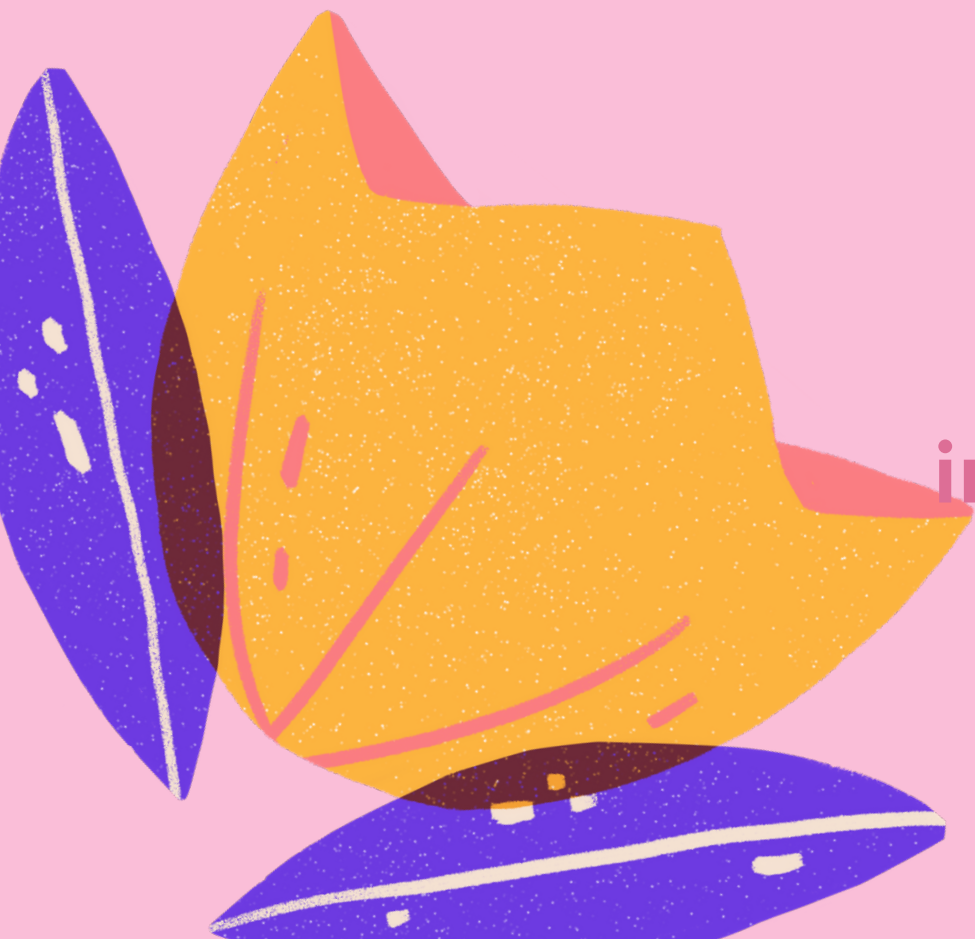


# Kultivasi



# Kultivasi

Teori ini diperkenalkan oleh George Gerbner. Kultivasi merupakan analisis sistem pesan dengan menggunakan metode survei untuk menguji hubungan antara sejumlah penonton televisi & konsep realitas yang dilihat secara statistik, serta menguji transformasi simbolik dan implikasi yang lebih umum dari data sistem pesan.



# Hipotesis Umum Kultivasi

Semakin sering seseorang menonton televisi maka mereka akan memandang dunia nyata seperti gambaran, nilai-nilai dan ideologi yang ditambilkkan di televisi.





# Light Viewer

yaitu mereka yang menonton televisi 2 jam  
atau kurang dalam setiap harinya




# Heavy Viewer

Kondisi dimana seseorang tidak dapat lagi membedakan dunia nyata dengan dunia televisi karena terlalu banyak mengonsumsi televisi. Pada tahap inilah kekerasan itu berkaitan dengan televisi.



# Mainstreaming, Blurring, Blending & Bending

Mainstreaming dapat diartikan bahwa televisi dapat mengaburkan realitas yang ada, kekerasan dianggap sebagai suatu hal yang benar (blurring), audiens pun menganggap kekerasan sebagai hal yang biasa dalam kehidupan (blending), dan akhirnya akan lahir situasi di mana audiens mendukung terjadinya kekerasan tersebut (bending).





Gerbner pun berpendapat bahwa gambaran kekerasan di televisi lebih merupakan pesan simbolik tentang hukum dan aturan yang merefleksikan kejadian di sekitar kita

(Nabi & Oliver, 2009)

# Pengaruh Media Menurut Whitaker



# **Whitaker dalam Nabi dan Oliver (2009)**

**membagi pengaruh kekerasan dalam media menjadi tiga:**

## **Aggressor effect :**

Menganggap bahwa semakin banyak kekerasan media yang dikonsumsi, maka seseorang akan menjadi lebih agresif;

## **The fear of victimization effect :**

Berasumsi bahwa semakin banyak kekerasan media yang dikonsumsi, maka seseorang akan semakin takut menjadi korban kekerasan;

## **The conscience numbing effect :**

Berasumsi bahwa semakin banyak kekerasan media yang dikonsumsi, akan semakin berkurang kepedulian seseorang terhadap korban kekerasan.

# Spiral of Silence





# Spiral Of Scilence – Elisabeth Noelle-Neumann

Asumsi Dasar Teori :

1. Masyarakat mayoritas mengancam individu yang menyimpang dengan adanya isolasi, dengan demikian kelompok minoritas akan merasa takut terhadap isolasi orang-orang yang berkuasa.
2. Rasa takut akan isolasi membuat individu untuk setiap saat mencoba menilai iklim opini. Dan ketiga perilaku publik di pengaruhi oleh penilaian opini publik.





Individu pada umumnya berusaha menghindari untuk mempertahankan sikap tertentu bila pandangannya dianggap tidak dominan, yang membuat individu tersebut kurang berani mengekspresikannya. Pada suatu waktu tertentu pandangan yang dominan ditentukan oleh media massa.

Maka persepsi tentang kekerasan juga besar pengaruhnya dari apa yang dibuat oleh media



Thank You